



Distribusi dan Sosialisasi Penggunaan Masker pada Keluarga Berdampak Covid-19 di Kelurahan Kambu Kota Kendari

Irma^{1*}, Yusuf Sabilu², Yasnani³, Harleli⁴

¹Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Indonesia; irmankedtrop15@uho.ac.id

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Indonesia; yusufsabilu@yahoo.com

³Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Indonesia; yasnani002@gmail.com

⁴Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Indonesia; leli.har63@gmail.com

ABSTRACT

Until now no cure for Covid-19 therapy, therefore prevention effort, for example by implementing health protocols, as wearing a mask, is the only effort to avoid being infected with this disease. This program aims to distribute masks and conduct socialization about the use of good and correct masks to prevent the spread of Covid-19. Socialization participants (respondents) in this activity were families with the impact of Covid-19 in Kambu village, as many as 32 family heads. This activity was carried out by first identifying families that had an impact on Covid-19 in Kambu Village and then conducting home visits to distribute masks and given individual socialization with media leaflets containing how to prevent Covid-19 and the use of good and correct masks for the prevention of Covid. -19. Evaluate the success of this program by testing the level of participants' knowledge before and after the implementation of socialization activities. The results of this program showed that before the provision of socialization the majority (75%) of respondents knowledge is less about the use of masks that were good and correct, then after the socialization the majority (68.75%) the respondents' knowledge is good. Based on the Mc Nemar statistical test, the value of $p = 0.0001 < \alpha = 0.05$ was obtained. It can be concluded that there is an effect of giving masks and socialization on respondents' knowledge about the use of masks that are good and correct for families as a result of Covid-19 in Kambu village, Kendari City.

Keywords : Distribution; Mask; Socialization

ABSTRAK

Sampai saat ini penyakit Covid-19 belum ada obatnya, oleh karena itu upaya pencegahan, dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, merupakan salah satu upaya agar tidak tertular penyakit ini. Program ini bertujuan mendistribusikan masker dan melakukan sosialisasi tentang penggunaan masker yang baik dan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19. Peserta sosialisasi (responden) dalam kegiatan ini adalah keluarga yang terkena dampak Covid-19 di Desa Kambu, sebanyak 32 kepala keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi keluarga yang berdampak pada Covid-19 di Desa Kambu kemudian melakukan kunjungan rumah untuk membagikan masker dan diberikan sosialisasi secara individu dengan media leaflet yang berisi tentang cara pencegahan Covid-19 dan penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid. -19. Evaluasi keberhasilan program ini dengan menguji tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan sosialisasi mayoritas (75%) pengetahuan responden kurang tentang penggunaan masker yang baik dan benar, kemudian setelah sosialisasi sebagian besar (68.75%) pengetahuan responden baik. Berdasarkan uji statistik Mc Nemar diperoleh nilai $0.0001 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian masker dan sosialisasi terhadap pengetahuan responden tentang penggunaan masker yang baik dan benar bagi keluarga akibat Covid-19 di Desa Kambu Kota Kendari.

Kata Kunci : Distribusi; Masker; Sosialisasi

Correspondence : Irma

Email : irmankedtrop15@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Hidup sehat merupakan kondisi yang dibutuhkan oleh semua manusia. Kondisi sehat salah satunya adalah terbebas dari berbagai masalah khususnya secara fisik, juga sehat secara mental dan rohani [1]. Akhir tahun 2019 yang lalu dan diawal tahun 2020 ini dunia digemparkan oleh munculnya sebuah penyakit disebabkan oleh virus yang kemudian dikenal dengan sebutan COVID-19 atau Coran Virus Desease 19 yang menjadi pandemi secara global [2,3]. Pandemi COVID-19 ini berawal dari sebuah kota di China yaitu di Wuhan yang dipublikasikan terjadi pada bulan desember 2019. Penyakit ini dengan cepat menyebar di seluruh belahan dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini [4–6].

COVID-19 juga menyebar di Indonesia dan mulai ditemukan dan diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada awal maret 2020 yang lalu. Penyakit ini terus mengalami penyebaran diberbagai daerah provinsi di Indonesia. Kasus COVID-19 dari sejak ditemukannya kasus di Jakarta mulai terus meningkat dan menyebar di 34 provinsi di seluruh ini Indonesia. Sampai saat ini kasus COVID-19 per tanggal 2 Juli 2020 mencapai 60.695 kasus dengan kematian 3.036 orang atau dengan CFR sebesar 0,5% [7].

Kasus COVID-19 di Sulawesi Tenggara sendiri pertama sekali di temukan pada pasien yang baru pulang dari perjalanan umroh di Arab Saudi. Sampai saat ini atau awal Juli 2020 ini jumlah kasus COVID-19 di Sulawesi Tenggara sebanyak 475 kasus dengan kematian sebanyak 7 kasus atau CFR = 0,14%. Meliat angka CFR dari COVID-19 khususnya di Sulawesi Tenggara sesungguhnya masih tergolong rendah akan tetapi kecepatan trnasmisi atau penularan dari penyakit ini sangat tinggi dan hal ini membuat kepanikan di tengah – tengah masyarakat [8]. Di Kota Kendari sendiri kasus penyakik COVID-19 per awal Juli 2020 ini sudah berjumlah 27 kasus dengan CFR 7,40%, ini berarti tingkat fatalital COVID-19 di Kota Kendari lebih melebihi CFR skala provinsi [9]. Kondisi ini tentunya

merupakan sistuasi yang memerlukan perhatian penuh dan serius oleh semua pihak [1,10].

Sampai saat ini obat ataupun vaksin dari penyakit ini belum diemukan, sehingga salah satu upaya yang harus dilakukan adalah upaya pencegahan agar tidak terinfeksi [11]. Beberapa upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan dari penyakit COVID-19 adalah dengan membentuk Gugus Tugas Penanganan COVID-19 mulai dari tingkat pusat sampai pada tingkat daerah kabupaten atau kota bahkan sampai pada tingkat kecamatan maupun desa/kelurahan. Pemerintah telah menyusun protokol pencegahan COVID-19 yang searah dengan protokol yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO). Upaya pencegahan penyakit COVID-19 yang telah dituangkan dalam protokol penanganan COVID-19 atau yang akhir – akhir ini dikenal dengan protokol kesehatan diantaranya social distanceing atau jaga jarak, menggunakan masker saat diluar atau didalam rumah, etika batuk, sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir [12–14].

Upaya pencegahan COVID-19 adalah merupakan tanggung jawab oleh semua pihak, dalam hal ini termasuk masyarakat. Kepatuhan dan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan merupakan salah satu faktor dalam upaya pencegahan penyakit ini. Tingginya tingkat mobilisasi masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam pengendalian penyakit ini. Kelurahan Kambu yang berada di Kecamatan Kambu Kota Kendari merupakan salah satu zona merah dari awal terjadinya penyebaran penyakit COVID-19 di daerah ini. Upaya yang harus terus – terus dilakukan dimasyarakat diantaranya adalah terus memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang resiko dari penularan penyakit ini bila kita lalai. Kelalaian seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak atau jarang mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan tidak menjaga jarak menjadi sebuah risiko penularan dari penyakit COVID-19 [15,16].

Keterbatasan sarana dan bahan yang digunakan serta rendahnya pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 seperti ketiadaan masker, fasilitas

tempat cuci tangan yang memadai memicu masyarakat kurang disiplin dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 atau protokol kesehatan [14,17]. Hal ini menjadi salah satu dasar dari penulis untuk melakukan program Pengabdian kepada Masyarakat di kelurahan Kambu Kecamatan Kambu Kota Kendari dengan topik “ Distribusi dan Sosialisasi Penggunaan Masker Bagi Keluarga Berdampak COVID-19 di Kelurahan Kambu Kota Kendari

METODE

Khalayak sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah keluarga yang masuk dalam kategori kelompok berdampak Covid-19 yang ada di kelurahan Kambu Kecamatan Kambu dan kegiatan pokok dalam pengabdian ini adalah disitribusi masker kain yang diikuti dengan sosialisasi tentang penggunaan masker yang baik dan benar melalui media leaflet. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya APD (masker) bagi Rumah Tangga yang berdampak Covid-19 dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan masker yang baik dan benar untuk mencegah Covid-19. Adapun lokasi kegiatan ini adalah di wilayah kelurahan Kambu Kecamatan Kambu Kota Kendari dengan mitra dalam kegiatan ini adalah pemerintah Kelurahan Kambu. Jumlah masker yang didistribusikan yang berisi 100 buah masker kain. Setiap rumah tangga juga mendapatkan 1 lembar leaflet yang berisikan pesan tentang protokol pencegahan Covid-19 dan cara penggunaan masker yang baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan dan material yang dibutuhkan, menetapkan waktu dan membentuk tim kerja untuk melaksanakan distribusi dan sosialisasi penggunaan masker yang dilakukan dengan pola kunjungan rumah. Setiap kelompok atau tim kerja beranggotakan mahasiswa KKN tematik sebanyak 5 orang dan dosen pembimbing lapangan 1 orang setiap kunjungan. Dalam kegiatan ini sebelum penyerahan masker dan leaflet terlebih dahulu responden dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan responden tentang penggunaan

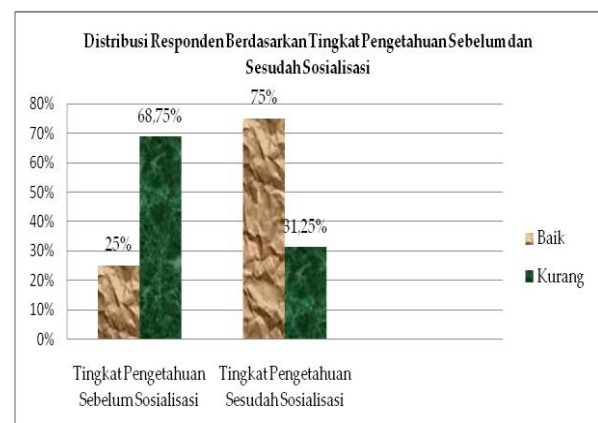
masker yang baik dan benar dan selanjutnya membuat janji setelah seminggu kemudian dilakukan lagi kunjungan rumah untuk dilakukan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan responden setelah diberi sosialisasi tentang penggunaan masker yang baik dan benar. Seluruh data yang tentang pengetahuan responden tentang penggunaan masker yang baik dan benar, baik pada pre-test maupun pada saat post-test dianalisis deskriptif dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini selanjutnya data yang terkumpul dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji Mc Nemar pada tingkat kepercayaan 95%.

HASIL

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini, mendukung ketersediaan masker dan meningkatkan kedisiplinan serta kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19 melalui sosialisasi penggunaan masker yang baik dan benar di Kelurahan Kambu adalah sebagai berikut:

Analisis Univariat

Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemakaian masker kain yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kambu Kec. Kambu Kota Kendari sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi melalui media leaflet dan masker dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Grafik Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sebelum dan Sesudah sosialisasi Penggunaan Masker

Gambar 1. menunjukkan bahwa pada waktu dilaksanakan pre-test (sebelum sosialisasi) dari 32 peserta/reponden, sebanyak 8 orang (25%) memiliki pengetahuan yang baik terhadap penggunaan masker kain (Cloth Masker) untuk pencegahan penularan penyakit Covid-19 dan sebanyak 24 peserta/responden (75%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan penularan penyakit Covid-19. Selanjutnya gambar 2 juga menunjukkan bahwa pada waktu dilaksanakan post-test (sesudah diberikan sosialisasi perorangan) dari 32 peserta/reponden, sebanyak 22 orang (68,75%) memiliki pengetahuan yang baik terhadap pemakaian masker yang baik dan benar untuk pencegahan penularan penyakit Covid-19 dan sebanyak 10 peserta/responden (31,25%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap pemakaian masker yang baik dan benar untuk pencegahan penularan penyakit Covid-19.

Istilah kata sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik baru atau lama dengan bimbingan guru atau dosen dan memiliki tujuan untuk meningkatkan perkembangan daya pikir, kecerdasan, kepintaran pelajar atau mahasiswa. Konsep ini merupakan pengertian sosialisasi dalam dunia pendidikan atau akademikn (Murti et al, 2020).

Dari hasil analisis univariat menunjukan bahwa tingkat pengetahuan sebelum pemberian sosialisasi perorangan dengan media leaflet dan masker mayoritas masyarakat di Kelurahan

Tabel 1. Pengaruh Pemberian Sosialisasi Perorangan Melalui Pemberian Leaflet dan Masker Terhadap Pengetahuan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19

Pengetahuan pre test	Pengetahuan post test				P-Value
	Baik		Kurang		
	N	%	N	%	
Baik	8	100	0	0,0	0,001
Kurang	16	66,7	8	33,3	

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan responden terhadap pemakaian masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kambu Kec. Kambu Kota Kendari sebelum sosialisasi perorangan melalui pemberian sosialisasi saat

Kambu memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang terhadap pemakaian masker secara baik dan benar untuk pencegahan COVID-19, namun demikian setelah diberikan sosialisasi perorangan tingkat kesadaran masyarakat mayoritas menjadi lebih baik. Hal ini dapat dipahami karena sebagian besar masyarakat belum mengetahui bagaimana cara menggunakan masker yang baik dan benar. Selain itu ada masyarakat yang beranggapan atau masih belum menyadari bahwa penggunaan masker untuk mencegah masuknya virus ke dalam sistem saluran pernapasan adalah sama dengan mencegah partikel kimia seperti debu dan lain – lainnya. Hal ini memicu perhatian masyarakat terhadap tata cara pemakaian masker yang baik dan benar tidak diindahkan atau kurang.

Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh sosialisasi perorangan terhadap tingkat kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Kambu Kec. Kambu Kota Kendari. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Mc Nemar dengan tingkat kepercayaan (*Confidence of Interval*) sebesar 95%. Adapun hasil analisis bivariat adalah sebagai berikut :

pembagian leaflet dan masker hanya sebesar 8 orang (25%) dan sesudah sosialisasi perorangan mengalami peningkatan pengetahuan terhadap penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19 menjadi 24 orang dengan kategori baik (75%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *McNemar* diperoleh nilai $p = 0,0001$ dan nilai $\alpha =$

0,05. Karena nilai p (0,0001) < nilai α (0,05) maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian sosialisasi pemakaian masker yang baik dan benar melalui pemberian leaflet dan

masker terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kambu Kec. Kambu Kota Kendari.



Gambar 2. Pendistribusian Leaflet dan Masker yang diikuti dengan Sosialisasi Perorangan tentang pemakaian Masker yang baik dan benar

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian sosialisasi perorangan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Kambu Kec. Kambu Kota Kendari tentang pemakaian masker yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik dengan uji Mc.Nemar diperoleh nilai $p = 0,004 < \text{nilai } \alpha = 0,05$.

PEMBAHASAN

Perubahan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemakaian masker yang baik dan benar untuk pencegahan COVID-19 sesudah pemberian sosialisasi perorangan yang cukup besar. Ini disebabkan karena masyarakat yang menjadi responden saat sosialisasi perorangan sangat antusias dan memperhatikan materi sosialisasi / leaflet tentang pencegahan COVID-19, oleh karena mereka merasa dan sadar bahwa semua masyarakat saat ini memiliki tanggung jawab dalam rangka pencegahan Covid-19 dan juga mereka menyadari bahwa semua orang

berisiko terpapar penyakit Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zukmadini et al [18] yang melakukan penelitian tentang pengaruh sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak – Anak Panti Asuhan menemukan bahwa ada pengaruh pemberian sosialisasi terhadap kesadaran dan perilaku pencegahan COVID-19 dengan nilai presentasi sebelum sosialisasi kesadaran dan pengetahuan anak – anak tentang pencegahan COVID-19 hanya sebesar 74,40% dan setelah sosialisasi menjadi 86,49%.

Penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Listina et al [19] yang melakukan penelitian tentang sosialisasi *Corona Virus Disease 19* (COVID-19) melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2020 juga menemukan bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal memiliki progres yang lebih baik dalam hal pencegahan penularan Covid-19

setelah dilakukan sosialisasi melalui pentebaran poster tentang pencegahan Covid-19.

SIMPULAN

Masker yang sudah disiapkan telah terdistribusi dengan baik (seluruhnya) kepada keluarga yang berdampak Covid-19 di Kelurahan Kambu Kota Kendari dan sosialisasi penggunaan masker yang baik dan benar juga sudah dilakukan. Tingkat pengetahuan keluarga terhadap penggunaan masker yang baik dan benar sebelum sosialisasi mayoritas (75%) adalah kurang dan tingkat pengetahuan keluarga setelah dilakukan sosialisasi mayoritas pengetahuan masyarakat menjadi baik. Berdasarkan analisis statistik ditemukan pula bahwa ada pengaruh sosialisasi terhadap penggunaan masker yang baik dan benar dalam upaya pencegahan Covid-19 bagi masyarakat berdampak di Kelurahan Kambu Kota Kendari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ketua LPPM Universitas Halu Oleo Kendari yang telah memberikan dukungan dana dalam kegiatan pengabdian ini dan juga terimakasih kepada Pemerintah Kelurahan Kambu Kecamatan Kota Kendari yang telah memberikan izin dan memfasilitas penulis dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tuwu D. Kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*. 2020;3(2):267–78. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Niño MD, Hearne BN, Cai T. Trajectories of COVID-19 vaccine intentions among U.S. adults: The role of race and ethnicity. *SSM - population health*. 2021;(Query date: 2021-06-06 12:43:43):100824. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Akseer N, Kandru G, Keats EC, Bhutta ZA. COVID-19 pandemic and mitigation strategies: implications for maternal and child health and nutrition. *The American journal of clinical nutrition*. 2020;112(2):251–6. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Shadiqi MA, Hariati R, Hasan KFA, I'annah N, Istiqomah W Al. Panic buying pada pandemi COVID-19: Telaah literatur dari perspektif psikologi. *Jurnal Psikologi Sosial*. 2020;18(xx). [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Rangki L, Dalla, Fitriani, Alifariki L. Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*. 2020;3(2):266–74. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Caesaron D, Salma SA, Prasetyo MD, Rifai MH. Edukasi dan sosialisasi pencegahan dan pengendalian COVID-19 melalui media poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. 2021;6(2):221–9. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Kemenkes Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 [Internet]. Pusdatin. Jakarta; 2020. Available from: [[Link](#)]
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Tenggara [Internet]. Kendari: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Prov. Sultra; 2020. Available from: [[Link](#)]
9. Dinas Kesehatan Kota Kendari. Profil Dinas Kesehatan Kota Kendari [Internet]. Kendari: Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kota Kendari; 2019. Available from: [[Link](#)]
10. Yamali FR, Putri RN. Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*. 2020;4(2):384–8. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Tola'ba Y, Sumari M. Dampak Metode Pembelajaran Daring Terhadap Kecemasan Mahasiswa Selama Masa Pandemi Cov[Publisher] [[Google Scholar](#)]
12. Wiryawan IW. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) Di Indonesia. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar* 2020. 2020; [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Engkus E, Suparman N, Tri Sakti F, Saeful

- Anwar H. Covid-19: Kebijakan mitigasi penyebaran dan dampak sosial ekonomi di Indonesia. LP2M. 2020; [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Perbawa IKSLP. Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Covid-19 Berdasarkan Instrumen Hukum Internasional. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. 2021;10(1):197–205. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 15. Susilo A, Jasirwan COM, Wafa S, Maria S, Rajabto W, Muradi A, et al. Mutasi dan Varian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. 2022;9(1):59–81. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 16. Istighfaara N, Nurmala I, Fatah MZ. Community Perception of Covid-19 Booster Dose Vaccines in Klampis Sub-District Bangkalan District. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences. 2022;5(2). [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 17. Valerisha A, Putra MA. Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital? Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional. 2020;131–7. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 18. Zukmadini AY, Karyadi B, Kasrina K. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. 2020;3(1). [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 19. Listina O, Solikhati DIK, Fatmah IS. Edukasi corona virus disease 19 (covid-19) melalui penyebaran poster kepada masyarakat kecamatan slawi kabupaten tegal. JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia. 2020;1(2):10. [[Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]